

BAB III

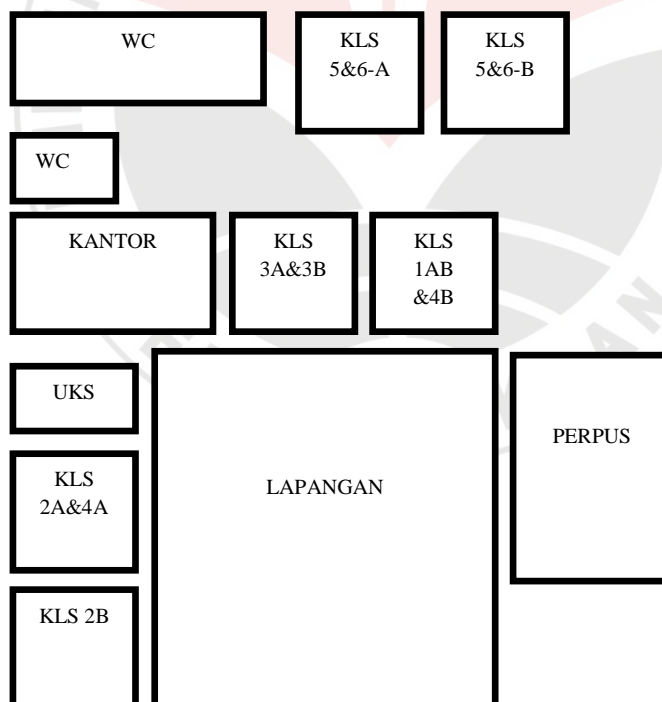
METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasipenelitianinidilaksanakan di SDNCikuya 01denganalamat di DesaCikuyaKecamatanCicalengkaKabupaten Bandung. AdapunpenelitimemilihlokasitersebutadalahkarenaSDN Cikuya 01 merupakan sekolah yang perlu ditingkatkan kualitasnya, khususnya pada pembelajaran sepak bola. Hal tersebut mengunggah minat peneliti untuk mencari solusi terbaik demi meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi siswa.

Berikutialahdenahlokasi SDN Cikuya 01denganalamat di DesaCikuyaKecamatanCicalengkaKabupatenBandung:



Gambar 3.1

(DenahLokasi SDN Cikuya 01)

Berdasarkan gambar 3.1 bisadiketahuibahwa di SDN Cikuya 01terdapatbeberapa ruangan diantaranya memilikisatukantor, satu ruangan

perpustakaan, satulapangan, satu ruangan UKS, dua WC dan enam kelas (kelas I-VI).

b. Data Guru dan Siswa

Tabel 3.1
Data Guru SDN Cikuya 01

NO	NAMA	JABATAN
1	Aan Juandi, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Hj. Oneng Rohayati, S.Pd	Guru Kelas I-A
3	Eneng Dian Nurwulan, S.Pd	Guru Kelas I-B
4	Elin Karlina S.Pd	Guru Kelas II-A
5	Hj. Tuhroh	Guru Kelas II-B
6	Andri Ama Pd	Guru Kelas III-A
7	Otin Setiatin	Guru Kelas III-B
8	Astri	Guru Kelas IV-A
9	Ida Widiawati S.Pd	Guru Kelas IV-B
10	Hj. Asmanah S.Pd	Guru Kelas V-A
11	Eri Yudiana S.Pd	Guru Kelas V-B
12	Titin Suparni S.Pd	Guru Kelas VI-A
13	Usep Suryana	Guru Kelas VI-B
14	Badin Zaenudin	Guru Penjas
15	Randi Setiadi, S.Pd	Guru Penjas
16	Asep Sodikin S.Ag	Guru Agama
17	Eneng Dian Nurwulan, S.Pd	Guru Inggris
18	Tuti Sutyarningsih	Perpustakaan
19	Yayat Hadiat	Penjaga

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dijelaskan bahwa di SDN Cikuya 01 terdapat satu kepala sekolah, satu guru agama, dua belas guru kelas, dua guru penjas, satu guru bahasa inggris, satu petugas perpustakaan dan satu penjaga sekolah.

Tabel 3.2
Data Siswa SDN Cikuya 01

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
I	26	26	52
II	29	30	59
III	29	33	58
IV	40	21	61
V	14	14	28
VI	29	28	57
Jumlah	167	152	315

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa di SDN Cikuya 01 ialah 315 siswa, yang terdiri dari 167 siswa laki-laki dan 152 siswa perempuan. Dimana kelas I berjumlah 52 siswa, yang terdiri dari 26 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Kelas II berjumlah 59 siswa, yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan. Kelas III berjumlah 58 siswa, yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan. Kelas IV berjumlah 61 siswa, yang terdiri dari 40 siswa laki-laki dan 21 siswa perempuan. Kelas V berjumlah 28 siswa, yang

terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Dan kelas VI berjumlah 57 siswa, yang terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Waktu untuk melaksanakan penelitian tindakan diadwalkan dilakukan kurang lebih selama lima bulan. Dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Perizinan ke SD																				
2	Pengambilan Data Awal																				
3	Wawancara dan Observasi																				
7	Pelaksanaan																				
	a. Siklus I																				
	b. Siklus II																				
	c. Siklus III																				
8	Pengolahan dan Analisis Data																				
9	Penyusunan dan Revisi																				
10	Pemantapan																				
11	Sidang Skripsi																				

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa penelitian ini memerlukan waktu yang relatif lama yaitu selama kurang lebih lima bulan, dari bulan Februari sampai bulan Juni. Penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran, maka penelitian ini akan dilakukan sebagai upaya perbaikan

hingga permasalahan dalam penelitian ini dapat mencapai target. Jika belum tercapai maka perlu dilakukan tindakan berikutnya untuk memperbaiki proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa sampai hasil belajar hingga target pembelajaran tersebut tercapai.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu pihak-pihak yang menjadi bahan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dapat diperoleh dari guru, dan siswa selama proses pembelajaran mengenai pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan model kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 28 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3.4
Keadaan Siswa Kelas V SDN Cikuya 01

No.	Nama Siswa	Keterangan	
		L	P
1	Muhammad Rizky	✓	
2	Muhammad Rafly	✓	
3	Mahwa Nur		✓
4	Miranda		✓
5	Nita Sulastri		✓
6	Nendah		✓
7	Farid Miftahudin	✓	
8	Putri Amelia		✓
9	Rohimat	✓	
10	Rizky M. Sopyan	✓	
11	Rizky Widando	✓	

L Laki- P	12	Robby M.	✓		Keterangan: = laki = Perempuan	
	13	SaobilHaqki	✓			
	14	Serly		✓		
	15	Sandi R.	✓			
	16	SelvySelpana		✓		
	17	Suryana	✓			
	18	WidiaRahmdani		✓		
	19	Wildan R.	✓			
	20	Yeni Mulyani		✓		
	21	Nesa Aulia Putri		✓		
	22	Seli Nur sa'adah		✓		
	23	Leni		✓		
	24	RizkiAqbar	✓			
	25	RenaKandini		✓		
	26	Rama Gustiawan	✓			
	27	SaniaAnnisa		✓		
	28	Sobar Muhammad	✓			
	JUMLAH		14	14		

Berdasarkan tabel 3.4 bisa diketahui bahwa siswa kelas V SDN Cikuya 01 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung dipilih sebagai subjek yang seluruhnya berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Subjek dipilih karena peneliti menilai perlu adanya pembaharuan dalam kegiatan pembelajaran di kelas V, khususnya mengenai pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01. Karena dalam pembelajaran sepak bola siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *shooting*.

3. Model dan Desain Penelitian

a. Model Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cikuya 01 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung pada siswa kelas V dengan jumlah yaitu 26 siswa. Penelitian ini menggunakan *mixmethode* atau model penelitian gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, dengan rancangan penelitian tindakan kelas atau yang disingkat PTK (*classroomactionresearch*). Tujuan utama penelitian tindakan kelas adalah untuk memperbaiki praktik (proses dan hasil) pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Wardhani(2007, hal. 14) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.”

Sedangkan menurut Wiriaatmadja(2009, hal. 13) berpendapat bahwa “penelitian tindakan kelas adalah upaya bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”.

Menurut Budiman (2013, hal. 1) berpendapat bahwa

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian yang dilakukan mencakup 3 ranah yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Selain itu dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran selama proses kegiatan berlangsung dan membuat angket kuesioner berupa angket minat dan motivasi pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kepuasan dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran ini.

Dalam penelitian ini berdasarkan permasalahan dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas. Dimana model penelitian ini akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran gerak dasar *shooting*.

a. Desain Penelitian

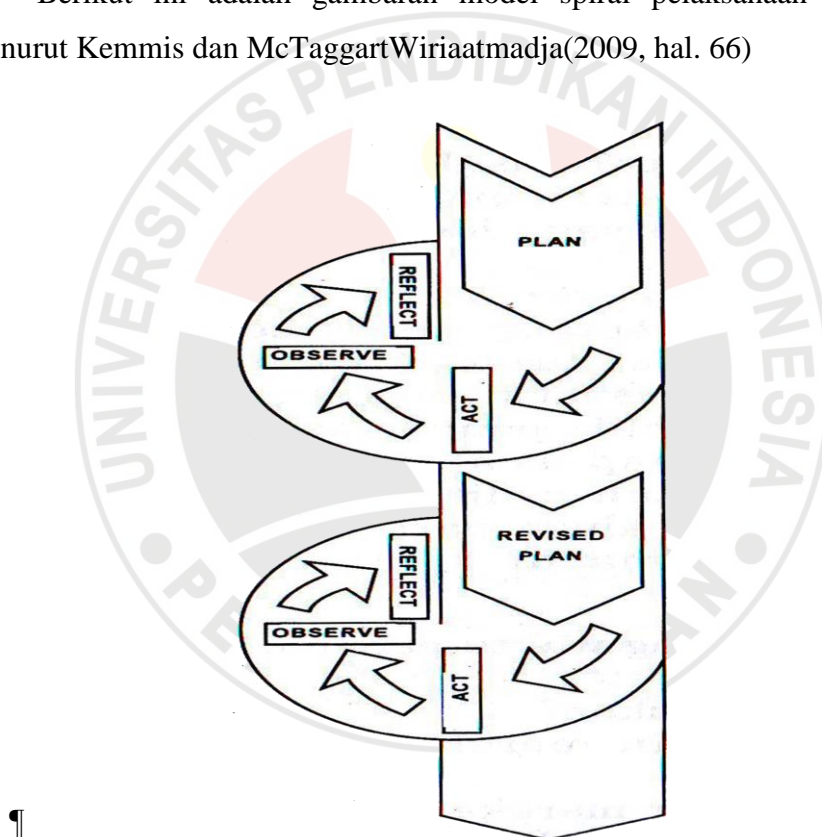
Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* ini digunakan rancangan penelitian tindakan kelas

(*classroom action research*) atau PTK dengan model penelitian yang mengacu pada spiral refleksi yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart.

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) penelitian tindakan kelas menurut Somadayo (2013, hal. 20) menyatakan bahwa.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran.

Berikut ini adalah gambaran model spiral pelaksanaan tindakan PTK menurut Kemmis dan McTaggart Wiriaatmadja (2009, hal. 66)



Gambar 3.2

Model Spiral Kemmis Dan Mc Taggart

Wiriaatmadja, (2009, hal. 66)

Berdasarkan gambar 3.2, ada empat komponen yang menjadi konsep PTK dengan merujuk pada model Kemmis dan Mc. Taggart yaitu:

- a. Perencanaan (*Planning*)
- b. Tindakan (*Acting*)
- c. Pengamatan (*Observation*)

d. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan langkah-langkah penelitian tindakan di atas, maka untuk mempermudah hal uraian penelitian dibuatlah skema prosedur penelitiannya sesuai dengan pendapat yang di kemukakan oleh Wiriaatmadja. Keempat komponen tersebut menunjukkan langkah-langkah atau tahapannya yaitu sebagai berikut:

b. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan menggambarkan secara rinci hal-hal yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan atau sebelum dilaksanakannya penerapan modifikasi dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01. Seperti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa skenario pembelajaran, media, bahan analat, instrument observasi, evaluasi dan refleksi.

c. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan pelaksanaan rencana tindakan yang telah disiapkan untuk melaksanakan pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan model kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01. kegiatan ini bisa dikatakan kegiatan pokok/utama dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pengumpulan data yang terdiri dari observasi kinerja guru dan aktivitas siswa serta evaluasi hasil belajar siswa.

e. Observasi

Observasi merupakan upaya untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01. Upaya pengumpulan data ini melalui pengamatan dan dokumentasi. Pada observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan tindakan.

f. Refleksi

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian berbagai tujuan pembelajaran gerak dasar *shooting*. Hal tersebut bertujuan untuk menentukan perlunya tindakan lanjut dalam mencapai tujuan akhir.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus, bergantung pada keberhasilan dan target yang akan dicapai oleh siswa. Merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart.

Pelaksanaan tindakan didasari pada temuan yang diperoleh pada observasi data awal yang sekiranya memerlukan upaya perbaikan. Kemudian data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah hasilnya sudah mencapai target atau belum. Jika hasil yang diperoleh telah mencapai target maka pelaksanaan tindakan dihentikan, sebaliknya jika belum maka diadakan pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya dengan upaya perbaikan yang lebih relevan dan tepat sasaran sehingga target yang ditentukan dalam pelaksanaan penelitian dapat tercapai.

Berikut ini merupakan penjabaran dari prosedur penelitian yang akan dilaksanakan pada dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* dalam permainan sepak bola dengan menerapkan metode kooperatif tipe TGT melalui permainan modifikasi pada siswa kelas V SDN Cikuya 01.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi.

Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada pembelajaran gerak dasar *shooting*.

- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP) untuk setiap siklusnya. Dimana pada siklus I akan menggunakan modifikasi lapangan dengan ukuran 20x10 meter. Pada siklus II akan menggunakan modifikasi lapangan dengan ukuran 30x15 meter. Dan pada siklus III tetap

akan menggunakan modifikasi lapangan dengan ukuran yang lebih besar menjadi 40x20 meter.

- 3) Penelitian guru mengadakan diskusi mengenai cara melakukan tindakan mengenai langkah-langkah penerapan memotivasi siswa untuk belajar.
- 4) Menyiapkan alat pembelajaran dalam rangka meningkatkan pembelajaran gerak dasar memukul melalui permainan kasti.
- 5) Mendesain latevaluasi untuk melihat :
 - a) Apakah pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola dapat meningkat?
 - b) Apakah melalui modifikasi penerapan model kooperatif tipe TGT akan meningkatkan pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola?

b. Tahap Observasi

Selama pelaksanaan tindakan tugas peneliti adalah mengobservasi semua kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT. Pelaksanaan observasi dilaksanakan sesuai dengan rencana penelitian obyek yang diamati adalah seluruh aktivitas siswa pada saat pembelajaran dilaksanakan, baik berupa perubahan yang bersifat individu maupun secara klasikal dan kinerja guru.

c. Tahap Analisis dan Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap kegiatan untuk menganalisa, interpretasi dan penjelasan terhadap semua informasi yang diperoleh selama pelaksanaan tindakan pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT. Informasi yang berhasil didokumentasikan, kemudian di analisis dan dibandingkan dengan data awal. Hasil informasi atau data yang sudah dianalisis kemudian melalui proses refleksi akan ditarik kesimpulan.

Hasilnya akan dijadikan sumber bagi tindakan selanjutnya yaitu dalam rangka memperbaiki, menyempurnakan atau meningkatkan kebiasaan yang kurang baik menjadi baik dalam pelaksanaan tindakan.

Adapun langkah refleksi adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis, sintesis dan interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan.
- 3) Apabila hasil refleksi menunjukkan belum ada peningkatan optimal maka dibuat perencanaan siklus II sampai siklus III yang perlu dibuat langkah-langkah seperti pada siklus I.

Kesemuatahapan itu dilaksanakan setelah melakukan observasi awal guna memperoleh gambaran mengenai karakteristik aktivitas belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjas khusus nyamaterigerak dasar.

5. Instrumen Penelitian

Proses pengumpulan data dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT, dilakukan dengan cara observasi langsung di lapangan pada saat kegiatan pembelajaran, pemberian tes hasil belajar, wawancara guru dan siswa, serta menggunakan catatan lapangan.

Zulyadin (2015, hal. 3) Berdasarkan Arikunto (2006: 160)

menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jadi alat untuk mengukur penelitian tindakan kelas di setiap siklusnya, berupa indikator-indikator penilaian.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian mengenai gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Menurut Suherman (2012, hal. 79)

“observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.”

b. Lembar Wawancara

Menurut Suherman (2012, hal. 79) “wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara atau narasumber”. Sedangkan pendapat lain yaitu menurut Hopkins Wiriaatmadja

(2009, hal. 117) “wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.

c. Catatan Lapangan

Menurut Wiriaatmadja (2009, hal. 125) “catatan lapangan adalah data yang memuat secara deskriptif berbagai kegiatan, suasana kelas, iklim sekolah, kepemimpinan, berbagai bentuk interaksi sosial dan nuansa-nuans lainnya.”

d. Kamera Foto (Dokumentasi)

Kamera foto merupakan bagian dari instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Kamera foto ini berguna untuk mendapatkan bukti dalam setiap kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kamera foto untuk mendapatkan bukti pada saat pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT.

e. Lembar Tes

Menurut Suherman (2012, hal. 78) “tes adalah berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.”

6. Validasi Data

Keabsahan data peneliti dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Untuk menguji validitas peneliti dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, *audit trail* dan *expert opinion*. Wiriaatmadja (2009, hal. 168-171)

1. *Member check* adalah memeriksa kembali informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, apakah informasi atau penjelasan itu tetap sifatnya sehingga dapat dipastikan keajegannya, dan data itu terperiksa kebenarannya. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa data-data yang telah diperoleh dalam pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola, baik itu dengan memeriksa data dari hasil observasi atau wawancara. Sehingga data-data tersebut dapat terbukti kebenarannya.
2. *Triangulasi* adalah memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan dengan hasil orang lain atau mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan situasi yang sama. Dalam penelitian ini peneliti

memeriksa kebenaran data pada pembelajargerakdasar *shooting* sepak bola yang diperoleh dengan cara membandingkan data-data dari mitra peneliti yang hadir.

3. *Audit Trail* adalah mengecek kebenaran prosedur dan model pengumpul data dengan mendiskusikan dengan pembimbing dan teman-teman mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa kebenaran mengenai prosedur pengumpulan data yang telah diperoleh pada saat pembelajargerakdasar *shooting* sepak bola dengan cara mendiskusikan dengan guru penjas itu sendiri ataupun kepala sekolah dan rekan-rekan mahasiswa lainnya.
4. *Expert opinion* adalah pengecekan terakhir terhadap penghasilan temuan peneliti kepada pakar profesional, dalam hal ini peneliti mengkonfirmasi temuan kepada pembimbing atau dosen mengenai pembelajargerakdasar *shooting* sepak bola untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan terakhir kepada dosen pembimbing pertama dan kedua untuk mendapatkan masukan mengenai penelitian yang telah dilakukan. *Expert opinion* ini dilakukan selama penyusunan skripsi.

7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan tes hasil belajar yang dilakukan pada siswa kelas V SDN Cikuya 01 diperoleh menjadi data proses dan data hasil belajar.

A. Data Proses

Teknik yang dilakukan dalam pengolahan data proses yaitu dengan penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam lembar observasi. Dimana dengan penerapan model kooperatif tipe TGT didapatkan data proses dari lembar IPKG 1, IPKG 2, Lembar aktivitas siswa, catatan lapangan dan wawancara, baik itu wawancara guru maupun siswa. Data proses ini berisi data-data yang berupa kata-kata atau pendeskripsian dari hasil observasi.

B. Data Hasil Belajar

Sumber data dalam PTK selanjutnya adalah berupa data hasil. Data hasil ini diperoleh dari hasil tes. Dimana data ini dihasilkan dari pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola melalui penerapan model kooperatif tipe TGT, yaitu dengan menilai dari sikap awal, pelaksanaan gerak dan sikap akhir.

b. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Menurut Sugiyono (2005, hal. 89) mengatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Proses analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman Sugiyono (2005, hal. 91), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) *Data reduction* (reduksi data)
- b) *Data display* (penyajian data)
- c) *Conclusion drawing/verification* (kesimpulan/verifikasi)

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dijelaskan bahwa mereduksi data adalah merangkum atau membuang hal-hal yang tidak penting dari data yang telah didapat. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan Sugiyono (2005, hal. 92) yang mengatakan bahwa “reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting”. Dalam penelitian ini peneliti memilih hal-hal yang pokok mengenai data-data yang berkaitan dengan pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data yang didapat pada saat gerak dasar *shooting* sepak bola. Untuk menyajikan data agar lebih mudah maka data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif atau bisa juga dalam bentuk tabel, bagan, ataupun grafik.

Langkah terakhir dalam analisis data adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini kesimpulan awal pada pembelajaran gerak dasar *shooting* sepak bola yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan konsisten. Tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

